

BAB III

METODE PENELITIAN

Memasuki Bab III, maka akan dibahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari paradigma penelitian, Objek dan Subjek penelitian, jenis data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan identifikasi variabel, pengujian kualitas instrumen, dan metode analisis data.

1.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berisi tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kausal yaitu studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2006).

1.2 Subjek dan Objek Penelitian

1.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) pengertian objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah melakukan transaksi pembelian disitus Bukalapak.com

1.2.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek dalam penelitian ini adalah situs jual beli *online*, Bukalapak.com

1.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan spesifik dan menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk memperoleh informasi dari responden.

1.4 Teknik Pengambilan Sampel

Setelah ditentukan populasi untuk penelitian ini, maka diambil sejumlah sampel untuk dilakukan penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah bertransaksi secara *online* di Bukalapak.com. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* yaitu setiap elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. *Metode purposive sampling* digunakan karena elemen-elemen yang dipilih menjadi unit sampel dianggap dapat memberi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. *Purposive sampling* secara spesifik disebut *judgement sampling* yaitu metode yang sengaja digunakan karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah melihat iklan Lazada.co.id atau pernah bertransaksi di Lazada.co.id.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pemilihan mahasiswa sebagai responden ini karena transaksi belanja *online* pada kalangan mahasiswa sangat sering terjadi dan sudah menjadi gaya hidup di era yang serba digital seperti sekarang ini.

2. Mahasiswa yang pernah melakukan transaksi pembelian *online* di Bukalapak.com. Pemilihan mahasiswa yang pernah melakukan transaksi di Bukalapak.com karena pada penelitian ini akan membahas tentang keputusan pembelian yang menanyakan orang-orang yang sudah melakukan pembelian.

Menurut Roscoe, (1975) dalam Ferdinand, (2011) besarnya sampel penelitian untuk dianalisis regresi multivariat ditentukan sebanyak 25 kali variabel penelitian, sehingga jumlah sampel penelitian ini di tentukan sebanyak $25 \times 4 = 100$ responden.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan membagikan kuesioner kepada responden. Peneliti akan memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden yang pernah melakukan transaksi pembelian *online* di bukalapak.com. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup dengan skala *likert*. Pertanyaan tertutup (*close ended*) yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya oleh peneliti.

1.6 Definisi Operasional Dan Identifikasi Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel. Yaitu, Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah Kepercayaan (X1), Kemudahan (X2), Kualitas Informasi (X3) Dan yang terakhir menggunakan variabel terikat (*dependen*) yaitu Keputusan Pembelian (Y)

1.6.1 Variabel Independen: Kepercayaan (X1)

Kepercayaan didefinisikan sebagai suatu kepercayaan umum atau niat kepercayaan bahwa pihak lain dapat dipercayai; atau kesediaan suatu pihak untuk peka terhadap tindakan pihak lainnya (Mayer, 1995).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan diacuh pada teori Shen (2004) untuk indikator nomor 1-4 dan Gilbert dan Tang (1998) untuk indikator nomor 5-7 , adalah sebagai berikut:

1. Sistem keamanan di Bukalapak.com dapat diandalkan
2. Sistem kerahasiaan akun pembeli di Bukalapak.com sangat terjamin
3. Aplikasi bukhalapak.com aman digunakan untuk bertransaksi
4. Bukalapak.com memberikan kompensasi untuk konsumen yang tidak puas
5. Saya sangat percaya pada penjual Bukalapak.com
6. Saya percaya pada kejujuran penjual di Bukalapak.com
7. Penjual di Bukalapak.com memiliki citra kejujuran dimata konsumen

1.6.2 Variabel Independen: Kemudahan (X2)

Davis (1989) mendefinisikan Kemudahan adalah suatu kepercayaan dimana teknologi informasi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Variabel kemudahaan menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Kemudahan diacuh pada teoi Davis (1989) untuk indikator nomor 1-5, dan Amijaya (2010) dalam hardiawan (2013) untuk indikator nomor 6-9 , adalah sebagai berikut:

1. Tahap transaksi Buklapak.com sangat mudah dipelajari

2. Tahap transaksi Buklapak.com sangat mudah diikuti
3. Sistem Bukalapak.com sangat mudah digunakan
4. Sistem bukalapak.com tidak menimbulkan kebingungan
5. Sistem Bukalapak.com sangat mudah untuk dioperasikan
6. Tahap transaksi Bukalapak.com bisa diselesaikan dalam waktu yang relative singkat
7. Sistem pembayaran Bukalapak.com tidak rumit
8. Bukalapak.com memberikan kemudahan dalam tahan transaksi

1.6.3 Variabel Independen: Kualitas Informasi (X3)

Kualitas Informasi didefinisikan sebagai seberapa besar suatu informasi tentang produk dan jasa berguna dan relevan bagi pembeli *online* dalam memprediksi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas Informasi (*Information quality*) diacuh dari teori DeLone dan McLean (1992) dalam Adityo & Khasanah (2011) untuk indikator nomor 1-4 dan Bailey dan Pearson (1983) untuk indikator nomor 5-10, adalah sebagai berikut:

1. Informasi yang ada Bukalapak.com sangat membantu pembeli
2. Informasi yang ada di Bukalapak.com merupakan informasi yang terkini
3. Informasi produk Bukalapak.com sangat valid
4. Informasi Bukalapak.com dapat diandalkan
5. Bukalapak.com memberikan informasi yang akurat
6. Bukalapak.com memberikan informasi yang tepat waktu
7. Bukalapak.com memberikan informasi yang sangat lengkap

8. Bukalapak.com menyajikan informasi yang sangat menarik

9. Bukalapak memberikan informasi produk (warna, ukuran, bahan) secara detail

10. Bukalapak.com memberikan informasi yang jelas untuk panduan transaksi di situsnya.

1.6.4 Variabel Dependen: Keputusan Pembelian *Online* (Y)

Menurut Kotler (2008) Keputusan pembelian ulang dapat didefinisikan sebagai serangkaian unsur-unsur yang mencerminkan keputusan konsumen dalam membeli, merupakan tahap dimana konsumen dihadapkan suatu pilihan untuk melakukan pembelian atau tidak. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian diacuh dari teori Kotler (2008), adalah sebagai berikut:

1. Saya memilih Bukalapak.com karena system keamanan yang handal
2. Saya memilih Bukalapak.com karena kemudahan saat bertransaksi.
3. Saya memilih Bukalapak.com karena informasi kehandalan informasi.
4. Saya memilih bukalapak.com karena kelengkapan variasi produk.
5. Saya memilih bukalapak.com karena sudah sudah familiar.
6. Saya memilih bukalapak karena kejujuran penjualnya

Teknik pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah alat untuk mengukur seberapa kuat subyek yang setuju atau tidak setuju. Responden akan memilih salah satu dari jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam skala *likert*. Kinerja pengukurannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Instrumen Skala *Likert*

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Freddy Rangkuti (2003)

Ringkasan instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel Tabel

3.2

Ringkasan Indikator Variabel Penelitian

TABEL3.2

Variabel	Indikator	Sumber
Kepercayaan (X1)	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem keamanan di Bukalapak.com dapat diandalkan2. Sistem kerahasiaan akun pembeli di Bukalapak.com sangat terjamin3. Aplikasi bukalapak.com aman digunakan untuk bertransaksi4. Bukalapak.com memberikan kompensasi kerugian untuk konsumen yang tidak puas5. Saya sangat percaya pada penjual Bukalapak.com6. Saya percaya pada kejujuran penjual di Bukalapak.com7. Penjual di Bukalapak.com memiliki citra kejujuran dimata konsumen	(shen, 2004). Dan (Gilbert dan Tang 2008).
Kemudahan (X2)	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap transaksi Buklapak.com sangat mudah dipelajari2. Tahap transaksi Buklapak.com sangat mudah diikuti3. Sistem Bukalapak.com sangat mudah digunakan4. Sistem bukalapak.com tidak menimbulkan kebingungan5. Sistem Bukalapak.com sangat mudah untuk dioperasikan6. Tahap transaksi Bukalapak.com bisa diselesaikan dalam waktu yang relative singkat7. Sistem pembayaran Bukalapak.com tidak rumit8. Bukalapak.com memberikan kemudahan dalam tahan transaksi	(Davis, 1998) dan (Amijaya, 2010).

Kualitas Informasi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang ada Bukalapak.com sangat membantu pembeli 2. Informasi yang ada di Bukalapak.com merupakan informasi yang terkini 3. Informasi produk Bukalapak.com sangat valid 4. Informasi Bukalapak.com dapat diandalkan 5. Bukalapak.com memberikan informasi yang akurat 6. Bukalapak.com memberikan informasi yang tepat waktu 7. Bukalapak.com memberikan informasi yang sangat lengkap 8. Bukalapak.com menyajikan informasi yang sangat menarik 9. Bukalapak memberikan informasi produk (warna, ukuran, bahan) secara detail 10. Bukalapak.com memberikan informasi yang jelas untuk panduan transaksi di situsnya. 	(DeLone dan Mc.Lean 1992) dan (Bailey dan Pearson, 1983).
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memilih Bukalapak.com karena system keamanan yang handal 2. Saya memilih Bukalapak.com karena kemudahan saat bertransaksi. 3. Saya memilih Bukalapak.com karena informasi kehandalan informasi. 4. Saya memilih bukalapak.com karena kelengkapan variasi produk. 5. Saya memilih bukalapak.com karena sudah sudah familiar. 6. Saya memilih bukalapak karena kejujuran penjualnya 	(Kotler,2008)

1.7 Pengujian Kualitas Instrumen

Langkah awal dalam menganalisis data penelitian adalah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap daftar pertanyaan atau kuesioner yang diajukan dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner dapat menjadi alat pengukur yang valid dan reliabel dalam mengukur suatu gejala yang ada. Adapun penjelasan secara lengkap mengenai langkah-langkah dalam analisis adalah sebagai berikut:

1.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur dan bukan mengukur yang lain. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas untuk validitas konstruk (*construct validity*) yang menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran cocok dengan teori yang mendasari desain tes (Rahmawati Dkk, 2012). Dikatakan valid jika signifikan (α) < 5% atau < 0,05 (Rahmawati Dkk, 2012). Indikator pertanyaan akan dinyatakan valid dari tampilan output IBM SPSS Statistic pada tabel correlation dengan

melihat sig. (2-tailed). Pengujian validitas instrumen diolah menggunakan program software IBM SPSS Statistic 21.

1.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Pengukuran reliabilitas didasarkan pada indeks numerik yang disebut koefisien. Dalam penelitian, pengujian kualitas data yang sering dilakukan adalah uji reliabilitas untuk reliabilitas konsistensi internal, dimana konsep ini menekankan pada konsistensi butir-butir pertanyaan dalam suatu instrumen (Rahmawati Dkk, 2012). Indikator pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,6 (Rahmawati Dkk, 2012). Pengujian reliabilitas diolah menggunakan program software IBM SPSS Statistic 21.

1.8 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

1.8.1 Metode Analisis Data

Regresi linear berganda adalah analisis regresi antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Ghozali, 2011). Analisis regresi berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepercayaan, kemudahan dan kualitas informasi terhadap keputusan pembelian *online*. Analisis regresi linear berganda diolah menggunakan program software IBM SPSS Statistic 21.0, maka besarnya pengaruh kepercayaan, kemudahan dan kualitas informasi terhadap keputusan pembelian *online* akan diketahui.

Adapun model persamaan regresi linear berganda menurut Ghozali (2011) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Nilai Konstanta

b1- b3 = Koefisien regresi

X1 = Kepercayaan

X2 = Kemudahan

X3 = Kualitas Informasi

e = error

1.8.1.1 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dengan *Goodness of Fit*. Secara statistic setidaknya dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistic t. Perhitungan statistic disebut signifikan secara statistic apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, uji statistic yang digunakan yaitu uji statistic t (uji parsial), uji F (simultan) dan uji koefisien determinasi (R^2),

1.8.1.2 Uji t (Uji Parsial)

Pembuktian hipotesis secara parsial dilakukan dengan Uji t yaitu uji yang digunakan untuk menguji kebermaknaan koefisien regresi secara parsial diantara variabel terikat terhadap variabel bebas (Ghozali, 2011). Adapun langkah-langkah dalam pengujian secara parsial adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

Menentukan Hipotesis

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya, semua variabel independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependent.

$$H_1 : b_1 \neq 0$$

Artinya, semua variabel independent merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependent.

1.8.1.3 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2011), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, sedangkan H_1 menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka regresi dapat digunakan untuk uji hipotesis.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka regresi tidak dapat digunakan untuk uji hipotesis.

1.8.1.4 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen (Ghozali,2011). Nilai R^2 yang semakin

mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.